# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Teknologi Informasi merupakan tolak ukur untuk dapat menghasilkan informasi yang relevan. Semua kegiatan kita memerlukan informasi, dan bias juga dikatakan bahwa semua kegiatan kita di tuntut untuk menghasilkan informasi. Untuk mendapatkan dan menghasilkan informasi, computer dan teknologinya adalah salah satu alat bantu yang paling tepat. Penggunaan computer pada berbagai bidang, kalangan dan usia selalu kita jumpai sekarang ini. Tuntutan kebutuhan akan informasi dan penggunaan computer yang semakin banyak mendorong terbentuknya sebuah jaringan komputer yang mampu melayani berbagai kebutuhan tertentu.

Berdasarkan hal di atas maka Teknologi informasi dan komunikasi memegang peranan yang sangat penting di dalam suatu organisasi yang cukup besar. Berkat perkembangan ilmu (*science),* maka teknologi *(technology)* berkembang sangat pesat, terutama teknologi peralatan computer dan teknologi peralatan telekomunikasi. Teknologi computer dan telekomunikasi telah membawa manusia ke dalam era informasi yang mengalir tiada batas. Informasi diperlukan manusia untuk menyelesaikan berbagai keperluan hidupnya, termasuk kehidupan dalam pekerjaan di suatu organisasi.

Perkembangan tekonologi pada masa sekarang telah merambah keberbagai aspek kehidupan, hal tersebut karena teknologi informasi sangat dibutuhkan pada kehidupan sehari-hari. Teknologi seperti handphone, email, dll merupakan salah satu contoh bagian terkecil dari berkembang nya teknologi, perkembangan teknologi tidak hanya seperti contoh di atas saja yang prioritas nya sudah dipakai secara global akan tetapi teknologi informasi sudah merambah kebidang yang lainya.

Biasanya suatu organisasi atau lembaga merupakan salah satu wadah yang sudah mempunyai struktur yang tersusun dengan baik, dengan kata lain suatu organisasi tersebut sudah memiliki penanggung jawab, kordinator, wakil, sekretaris, bendahara, dll. Salah satu aspek dalam suatu organisasi yaitu tentang kondisi keuangan dalam organisasi tersebut. Pada suatu organisasi yaitu Gereja Mahasiswa, hampir dari seluruh system yang bekerja masih kurang efisien, misalnya pencatatan, dan tahap pelapoaran keuangan untuk divisi bendahara masih dilakukan dengan cara yang manual, dimana untuk melakukan hal tersebut masih menggunakan suatu buku laporan yang di dalamnya terdapat jumlah pemasukan, pengeluaran serta laporan -laporan yang berkaitan dengan yang lain nya. Sehingga, untuk melakukan hal tersebut pun masih membutuhkan waktu dan tenaga yang tidak sedikit. Selain itu, masih sering mengalami kehilangan nota atau kwitansi dari suatu transaksi, sehingga hal tersebut menyulitkan dalam pelaporan akan transaksi - transaksi yang sudah terjadi.

Dari uraian yang telah dijelaskan diatas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa masih diperlukan adanya sistem informasi pengolahan data di Gereja Mahasiswa Bandung. Untuk itu dalam rangka penelitian ini, tema yang diangkat dalam penelitian adalah **"PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PADA GEREJA MAHASISWA BANDUNG (GEMA) ".**

## 1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa uraian di atas penulis berusaha untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah sebagai berikut:

### 1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, bahwa organisasi membutuhkan system informasi yang dapat menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu. Karena bila ada kesalahan dan keterlambatan penyediaan informasi akan menyebabkan terlambatnya kegiatan organisasi tersebut yang dampaknya akan merugikan organisasi itu sendiri. Untuk itu penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

a. Proses pencatatan dan pelaporan data mahasiswa, pastur dan juga data keuangan GEMA yang sekertaris lakukan masih secara manual dengan media buku laporan. Hal tersebut sangat memperlambat proses kinerja dari suatu divisi.
b. Proses pencarian suatu transaksi atau data masih memerlukan waktu yang cukup lama dikarenakan seluruh bukti transaksi

atau data yang disimpan dalam kwitansi dan juga buku yang kadang tidak tersimpan dengan baik sehingga mengalami kehilangan data.

c. Dalam pembuatan laporan, organisasi mengalami kesulitan, yaitu apabila penanggung jawab serta ketua meminta laporan terbaru, maka harus melakukan pencarian data yang ada pada buku yang biasa digunakan untuk mencatat setiap transaksi dan juga kegiatan, kemudian membuat laporan dan itu membutuhkan proses yang lama,karena belum adanya program khusus yang dapat mengupdate data-data yang masuk untuk dibuatkan laporan secara cepat.

### 1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi diatas penulis dapat merumuskan masalah pada Gereja Mahasiswa Bandung sebagai berikut :

a. Bagaimana perancangan sistem informasi pengolahan data pada Gereja Mahasiswa Bandung ?
b. Bagaimana implementasi sistem informasi pengolahan data di Gereja Mahasiswa Bandung ?
c. Bagaimana pembuatan laporan dengan menggunakan system yang baru di Gereja Mahasiswa Bandung ?

## 1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah :

### 1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian penulisan tugas akhir ini adalah untuk membangun sebuah sistem pengolahan data di Gereja Mahasiswa Bandung, dengan adanya sistem ini diharapkan dapat mempermudah dalam mengolah data yang di butuhkan menjadi lebih efektif dan efisien, sehingga dapat meminimalisasi terjadinya kesalahan pemrosesan data dalam membuat laporan.

### 1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis membuat sistem informasi pengolahan data di Gereja Mahasiswa Bandung :

1. Untuk mengetahui system pengolahan data yang berjalan di Gereja Mahasiswa Bandung.
2. Untuk mengimplementasikan sistem informasi pengolahan data di Gereja Mahasiswa Bandung.
3. Untuk memudahkan dalam pembuatan laporan di Gereja Mahasiswa Bandung.

## 1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1.4.1. Kegunaan Praktis

Bagi organisasi :

a. Laporan penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau pemikiran bagi Gereja Mahasiswa Bandung untuk semakin lebih baik.

b. Bagi pihak yang Berkepentingan : Laporan ini dapat berguna bagi penelitian selanjutnya maupun sebagai informasi lainnya tentang system pada suatu organisasi.

### 1.4.2. Kegunaan Akademis

Bagi penulis :

a. Untuk mengembangkan pola pikir serta menginterprestasikan pengalaman dan pengetahuan dari penelitian kedalam suatu karya ilmiah.
b. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah pengalaman serta menerapkan teori yang sedang ditulis.
c. Untuk memecahkan masalah yang terjadi di organisasi Gereja Mahasiswa Bandung.

## 1.5. Batasan Masalah

Karena luasnya objek penelitian yang dihadapi, dan agar pembahasan dalam penelitian terarah maka permasalahan yang akan dibahas dibatasi terhadap masalah sebagai berikut :

a. Sistem ini hanya dibuat untuk pengolahan data pada Gereja Mahasiswa Bandung.

b. Sistem pengolahan data yang digunakan hanya terbatas pada transaksi secara langsung, pengolahan data mahasiswa, dan juga pengolahan data pastur.

c. Membahas pembuatan laporan dari pengolahan data yang terjadi pada Gereja Mahasiswa Bandung.

## 1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian sistem ini dilakukan di Gereja Mahasiswa yang terletak di Jl. Sultan Agung No 2 Bandung 40115 ( Komplek Sekolah Santo Aloysius Bandung ).

### 1.6.2. Waktu Penelitian

Sedangkan estimasi waktu yang direncanakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.1. Jadwal Pelaksanaan Tugas Akhir**

| No | Aktivitas | Tahun 2012 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Februari | Maret | April | Mei | Juni |
| 1. | Pengumpulan Data | | | | | |
| 2. | Analisis Kebutuhan | | | | | |
| 3. | Perancangan Sistem | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4. | Pembuatan Program | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. | Implementasi | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Dari tabel diatas dapat dilihat tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

1. Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi ini dilakukan dengan cara melakukan peninjauan langsung atau pengamatan langsung di Jl. Sultan Agung No 2 Bandung 40115 ( Komplek Sekolah Santo Aloysius Bandung ). yaitu dengan cara melihat proses pengolahan data yang sedang berjalan.

b. Wawancara

Yaitu cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepegawai yang bersangkutan mengenai data-data yang dibutuhkan Analisis Kebutuhan. Pada tahapan ini peneliti menganalisa hasil pengumpulan data untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dalam program aplikasi.

2. Analisis Kebutuhan

Pasa tahap ini peneliti menganalisa hasil pengumpulan data untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan yang di berikan dalam program aplikasi

3. Perancangan Sistem

Tahap pendefinisian dari kebutuhan fungsional, persiapan untuk rancang bangun implementasi, dan menggambarkan bagaimana suatu sistem dibangun.

4. Pembuatan Aplikasi

Tahap melakukan penulisan program terhadap desain yang sudah dirancang dan menentukan bahasa pemograman yang digunakan. Peneliti memilih NetBeans IDE dalam penulisan program, iRepoert sebagai aplikasi dalam pencetakan laporan dan MySQL sebagai tempat penyimpanan data atau database.

5. Pengujian

Pada tahapan ini dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah program aplikasi sesuai dengan yang diharapkan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pengujian *software* menggunakan pendekatan *black-box testing*.